

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat SMPN 23 Banjarmasin

SMP Negeri 23 Banjarmasin terletak di Jalan Harmoni Komp. Bumi Raya Permai 1 Rt. 31 No. 37 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. SMP Negeri 23 Banjarmasin berdiri pada tahun 1993 dengan surat keputusan dari pejabat Mendikbud (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia). Bangunan di SMP Negeri 23 Banjarmasin ini dibangun di atas tanah tak berpagar seluas 140 meter dan tanah/pekarangan seluas 277,60 meter. Luas tanah lengkap 9.532 meter, luas struktur 2.086,3 meter, luas persemaian 4.210,96 meter, luas pangkuan 4.210,96 meter. Ruas lainnya sepanjang 2.627,74 meter, ruas olahraga sepanjang 324 meter, ruas taman sepanjang 283 meter.

SMP Negeri 23 Banjarmasin dibangun sejak tahun 1993. Cikal bakal dibangunnya sekolah ini sehubungan adanya program peningkatan SMP se Kalimantan Selatan yang secara serentak dibangun di wilayah propinsi Kalimantan Selatan. oleh Kakanwil Depdikbud prov Kal-Sel.

Rahmi Lim, adalah orang pertama yang diangkat sebagai Kepala SMP Negeri 23 Banjarmasin, masa jabatannya sebagai kepala sekolah ini sejak resmi ditetapkan pada Juli 1993 dan selesai pada 2001. kemudian dilanjutkan oleh wakilnya sebelumnya, Drs. H. Zainuddin

Berkah, M.M. resmi ditunjuk untuk memimpin SMP Negeri 23 Banjarmasin pada awal tahun 2002 hingga awal tahun 2009. Kemudian resmi dijabat oleh Suhran, M.Pd, dari awal tahun 2009 hingga awal tahun 2014, kemudian resmi dijabat oleh Maswedan Noor, M.Pd, dari awal 2014 hingga awal 2018, kemudian resmi dijabat oleh Akhmad Riyadi, M.Pd, dari awal tahun 2019 hingga awal 2022; dan Alam Jaya, S.Pd, M.M dari awal tahun 2022 hingga saat ini.

SMP Negeri 23 Banjarmasin hingga kini telah banyak mengalami pengembangan dan renovasi bangunan, pengembangan dan renovasi tersebut masih terus dilakukan hingga sekarang demi pemenuhan untuk menjadikan sekolah ini Sekolah Berstandar Nasional (SBN).

2. Visi dan Misi SMPN 23 Banjarmasin

Visi :

“Mengembangkan SDM yang ber IMTAQ dan IPTEK, Berakhlak mulia, berprestasi, terampil, berbudaya dan berwawasan lingkungan”

Misi:

- a. Mendidik siswa agar menjadi insan berakhlak mulia, mandiri, inovatif, kreatif, dan kompetitif.
- b. Meningkatkan perilaku warga sekolah dalam budaya pelestarian lingkungan.
- c. Meningkatkan pendidikan yang berimplementasi pada pendidikan lingkungan hidup

- d. Meningkatkan wawasan tentang pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah.
- e. Melaksanakan pengendalian pencemaran dan pengrusakan lingkungan
- f. Melaksanakan program clean dan green dalam menunjang sekolah sehat
- g. Meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas siswa.
- h. Mengikuti lomba baik mata pelajaran dan seni baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional
- i. Meningkatkan pelayanan dan kerjasama dengan komite sekolah, orang tua siswa serta masyarakat luas yang peduli dengan masyarakat.

3. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 23 Banjarmasin
Alamat	: Jl. Harmoni, Kom. Bumi Raya Permai Raya I, No. 37, Pekapuran Raya, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin (702234)
Nomor Telepon	: 0511-3255868
Nomor Faxmile	: 0511-3255868
Website	: -
Email	: smpn23bjm@gmail.com
NSS	: 201156002023
NPSN	: 30304223
Tipe Sekolah	: A
Status Sekolah	: Negeri
Nilai Akreditasi	: A (Amat Baik)

**4. Daftar Tenaga Pendidik, Kependidikan, dan Karyawan di SMPN 23
Banjarmasin**

Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pendidik, Kependidikan, dan Karyawan di SMPN 23
Banjarmasin.

No	N a m a / N I P	L/P	Golongan dan Ruang Gaji	JABATAN / Mengajar Bid. Studi
1	Alam Jaya,S.Pd,MM NIP. 19690606 199702 1 004	L	IV/b	Kepala sekolah
2	Muhammad Yusuf, S.Pd NIP. 19631006 198902 1 002	L	IV/b	Gt/B.Inggeris
3	Syahrani, S.Pd NIP. 19640601 198601 1 003	L	IV/b	Gt/IPA Terpadu
4	Khairul Insan, M.Pd NIP. 19630705 198601 1 007	L	IV/b	Gt/B.Indonesia
5	Helda Meiriaty, S.Pd NIP. 19670523 199512 2 001	P	IV/b	Gt/PKkn
6	Marhamah, S.Pd NIP. 19660324 198803 2 005	P	IV/b	Gt/IPS Terpadu
7	Noor Lailani, S.Pd NIP. 19651213 199003 2 002	P	IV/b	Gt/Matematika
8	Dra.Hj.Erlina Fatmi NIP. 19660912 199512 2 001	P	IV/b	Gt/BP/BK
9	Siti Ainul M, S.Pd NIP.19670927 199203 2 005	P	IV/b	Gt/Matematika
10	Kristina S, S.Pd NIP.19660313 199303 2 005	P	IV/b	Gt/Seni Budaya
11	Nasrida,S.Pd NIP.19720224 199702 2 002	P	IV/b	Gt/B.Inggeris
12	Hj.Kudsiyah, S.Pd NIP.19710109 199903 2 002	P	IV/b	Gt/B.Indonesia
13	Rachmawati, S.Pd NIP. 19650527 198902 2 002	P	IV/a	Gt/Matematika
14	Muhammad Munadi, S.Pd NIP. 19650117 199203 1 003	L	IV/a	Gt/PJOk
15	Margaretha Rayu, S.Pd NIP.19660312 198902 2 002	P	IV/a	Gt/IPS Terpadu

16	Rusdian Amini, S.Pd NIP.19670317 199303 1 011	L	III/d	Gt/B.Inggeris/Ti k
17	Drs.Muhamad Taupik NIP.19680408 200604 1 010	L	III/d	Gt/P A I
18	Fithriyani,SP NIP.19730207 200701 2 008	P	III/d	Gt/IPA/IPS Terpadu
19	Sumiati,S.Pd NIP.19710110 200701 2 012	P	III/d	Gt/B.Indonesia
20	Sisti Salmiati,ST,M.Pd NIP.19781211 200801 2 023	P	III/d	Gt/IPA Terpadu
21	Juliana Elvianti Sihite,S.Pd NIP.19780727 200903 2 005	P	III/d	Gt/IPA Terpadu
22	Risma Yunyta,S.Pd NIP.19860629 200903 2 005	P	III/c	Gt/IPS Terpadu
23	Rahmat Sarjono, S.Pd NIP.19730209 200012 1 001	L	III/c	Gt/PJOK
24	Riyan Maulana, S.Kom NIP.19820123 201101 1 002	L	III/b	Gt/Tikom
25	M.Emas Agus Yasir, S.Kom NIP.19950815 202221 1 003	L	-	Gt/Pra Karya
26	Laeilla Qamariah, S,Pd.I NIP.19920321 202221 2 007	P	-	Gt/BK
27	Irna Fitriana, S.Pd NIP.19920618 202221 2 005	P	-	Gt/BK
28	Norkaspah, S.Pd NIP.19691110 202221 2 005	P	-	Gt/Pra Karya
29	Puteri Hafizatul Ni'mah, S.Pd NIP.19931110 202221 2 001	P	-	Gt/BK
30	Nuril Rezki Muti'ah, S.Pd	P	Honor	Gtt/B.Inggeris
31	M.Dede Ansari,S.Pd	L	Honor	Gtt/BTA
32	Syefira Novitasari,S.Pd	P	Honor	Gtt/Seni Budaya
33	Siti Laila,S.Pd	P	Honor	GPK
34	Megawati,S.Pd	P	Honor	GPK
35	Rizki Khairini,S.Pd	P	Honor	Gtt/PJOK
36	Sania Widya Putri Sholihati,S.Pd	P	Honor	GPK
37	Tuti Alawiyah, S.Pd	P	Honor	Gtt/B.Indonesia
38	Saidah Arrafah, S.Pd	P	Honor	Gtt/Matematika

39	Gusti Sofia Rizky Ramadhan,S,Pd	P	Honor	Gtt/IPS
40	Yanuar Yahya, S.Pd	L	Honor	Gtt/PKn
41	Siti Radiah,S.Pd	P	Honor	Gtt/B.Indonesia
42	Tiara Rahmini Pertiwi,S.Pd	P	Honor	Gtt/Matematika
43	Siti Arianti, S.Pd.I	P	Honor	Gtt/P A I
44	Hj.Mashartini NIP.19690830 199203 2 009	P	III/ b	Plt Kaur
45	Abdullah NIP.19690611 199003 1 011	L	II/b	Staf TU
46	Seufhya Annisa	P	Honor	Pembantu TU
47	Nabila Zaifa Hilwa,S.Ak	P	Honor	Pembantu Dana BOS
48	Khairunnisa	P	Honor	Petugas Perpustakaan
49	Mutiah,S.I.P	P	Honor	Petugas Perpustakaan
50	Ansyari	L	Honor	Petugas Jaga malam
51	Rahmadi	L	Honor	Petugas Satpam
52	Hatman	L	Honor	Petugas Kebersihan Lahan
53	Marwan Nugraha	L	Honor	Petugas Tukang Kebun
54	Sugiannor	L	Honor	Petugas Tukang Kebun

Sumber : SMPN 23 Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023

5. Data siswa SMPN 23 Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas VII

Tabel 4.2 Data siswa kelas VII SMPN 23 Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1.	VII A	17	15	32
2.	VII B	17	15	32
3.	VII C	17	15	32
4.	VII D	18	14	32
5.	VII E	16	15	31
6.	VII F	16	15	31
7.	VII G	16	15	31
Total kelas VII		117	104	221

Sumber : SMPN 23 Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023

Dari data di atas menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan siswa laki-laki kelas VII di SMPN 23 Banjarmasin tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 117 siswa dan 104 siswa perempuan.

Kelas VIII

Tabel 4.3 Data siswa kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1.	VIII A	17	14	31
2.	VIII B	17	13	30
3.	VIII C	16	14	30
4.	VIII D	15	15	30
5.	VIII E	17	13	30
6.	VIII F	16	14	30
7.	VIII G	17	13	30
Total kelas VIII		115	96	211

Sumber : SMPN 23 Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023

Dari data di atas menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan siswa laki-laki kelas VIII di SMPN 23 Banjarmasin pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 115 siswa dan 96 siswa perempuan.

Kelas IX

Tabel 4.4 Data siswa kelas IX SMPN 23 Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1.	IX A	16	14	30
2.	IX B	15	15	30
3.	IX C	15	16	31
4.	IX D	16	14	30
5.	IX E	16	14	30
6.	IX F	15	14	29
7.	IX G	15	14	29
Total kelas IX		108	101	209

Sumber : SMPN 23 Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023

Dari data di atas menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan siswa laki-laki kelas IX di SMPN 23 Banjarmasin tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 108 siswa dan 101 siswa perempuan.

Rekap kelas VII, VIII, IX Tahun 2022/2023

Tabel 4.5 Data seluruh siswa SMPN 23 Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1.	VII	117	104	221
2.	VIII	114	96	210
3.	IX	108	101	209
Total Keseluruhan		339	301	640

Sumber : SMPN 23 Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023

Dari data di atas menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan siswa laki-laki di SMPN 23 Banjarmasin tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 339 siswa dan 301 siswa perempuan.

B. Penyajian Data

Untuk mengetahui tentang upaya dan hambatan dalam meningkatkan citra positif sekolah di SMPN 23 Banjarmasin penulis telah melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan wakasek humas di SMPN 23

Banjarmasin, sehingga sejumlah data yang diperlukan sudah dapat dikumpulkan. Penulis menggunakan berbagai metode, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk mengumpulkan data ini. Penulis menyajikan data dalam bentuk penjelasan kualitatif, yaitu dengan menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk penjelasan kata per kata untuk membuat kalimat yang mudah dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Upaya Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Positif Sekolah di SMPN 23 Banjarmasin

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakasek humas di SMPN 23 Banjarmasin diperoleh informasi bahwa upaya manajemen Humas dalam meningkatkan citra positif sekolah di SMPN 23 Banjarmasin yaitu sebagai berikut :

a. Komunikasi Yang Baik Dengan Orang Tua Siswa

Komunikasi antara pihak sekolah dan wali murid tentu sangat penting, dengan adanya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan wali murid, diharapkan agar terjalin hubungan yang baik antara masyarakat terutama wali murid dengan pihak sekolah.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Alam Jaya S.Pd, MM, menyatakan bahwa :

“Kami selalu berusaha menjalin komunikasi yang baik dengan wali murid ataupun dengan masyarakat sekitar”¹

Sedangkan hasil wawancara dengan wakasek humas ibu Dra Hj. Erlina Fatmi, menyatakan bahwa :

“Komunikasi tentunya sangat penting, kami menginformasikan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah kepada wali murid melalui grup whatsapp, karena kami memiliki grup whatsapp di setiap kelas, terkadang kami juga melakukan home visit (kunjungan ke rumah siswa) guna mengetahui kondisi lingkungan keluarga siswa tersebut, walaupun tidak ke semua rumah siswa”²

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakasek humas tersebut, diperoleh informasi bahwa SMPN 23 Banjarmasin selalu berusaha untuk melakukan komunikasi yang baik dengan pihak wali murid seperti *home visit* (kunjungan ke rumah siswa). Home visit merupakan salah satu cara untuk menjalin komunikasi antara orang tua, siswa dan guru karena melakukan komunikasi langsung dengan orang tua siswa perlu dibangun dengan baik dan harmonis.

b. Keterbukaan Dalam Informasi

Keterbukaan ini sangat penting dilakukan supaya masyarakat atau wali murid tau dan lebih memahami tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang ada di sekolah, jadi wali murid bisa juga mengontrol anak-anaknya

¹ Wawancara dengan Bapak Alam Jaya, S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah. di ruang kepala sekolah. Pukul 11.00 wita. Senin, 16 Januari 2023.

² Wawancara dengan ibu Dra Hj Erlina Fatmi selaku Wakasek Humas. di ruang UKS. Pukul 13.47 wita. Kamis, 9 februari 2023.

Menurut wawancara dengan wakasek humas ibu Dra Hj. Erlina Fatmi menyatakan bahwa :

“Keterbukaan sangat penting agar para wali murid tau kegiatan apa saja yang ada di sekolah juga untuk menarik minat masyarakat agar mau menyekolahkan anaknya di SMPN 23 Banjarmasin ini. Kegiatan-kegiatan seperti kegiatan ekstrakurikuler, kunjungan dari puskesmas, kunjungan dari universitas, dinas pendidikan atau instansi yang lain bisa dilihat di akun sosmed SMPN 23 Banjarmasin seperti di instagram atau youtube sekolah, selain itu kami pihak sekolah juga terbuka dengan para siswa, karena tidak semua siswa dari latar belakang yang sama, kami pihak sekolah juga membuka konseling bagi siswa yang bermasalah”³

Hasil wawancara dengan wakasek humas tersebut, diperoleh informasi bahwa pihak sekolah sangat terbuka dengan masyarakat mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, masyarakat bisa melihat kegiatan tersebut di akun sosial media sekolah, selain itu pihak sekolah juga saling terbuka dengan peserta didik terutama bagi peserta didik yang mempunyai masalah.

c. Kerja Sama Dengan Semua Pihak

Hampir semua organisasi di seluruh dunia terlibat dalam kegiatan kerja sama, yang dilakukan untuk saling membantu dan menghasilkan hasil yang positif. Pihak sekolah menjalin kerjasama dengan pihak eksternal seperti perguruan tinggi, puskesmas, kecamatan, atau instansi lain dalam rangka menumbuhkan citra positif.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 23 Banjarmasin bapak Alam Jaya, S.Pd, MM, mengatakan bahwa :

³ Wawancara dengan ibu Dra Hj Erlina Fatmi selaku Wakasek Humas. di ruang UKS. Pukul 13.47 wita. Kamis, 9 februari 2023.

“Kami menjalin kerja sama dengan berbagai instansi seperti Universitas, puskesmas, dan lain sebagainya”⁴

Sedangkan hasil wawancara dengan wakasek humas yaitu ibu Dra Hj. Erlina Fatmi, di peroleh informasi bahwa :

“Sejak sekolah ini berdiri kami sudah bekerja sama dengan Universitas, Puskesmas, Dinas Pendidikan dan berbagai instansi lainnya guna meningkatkan upaya dalam pencapaian citra positif ini”⁵

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakasek humas SMPN 23 Banjarmasin, maka diperoleh informasi bahwa sekolah melakukan berbagai kerja sama dengan pihak instansi seperti Universitas, Puskesmas, Kelurahan, Dinas Pendidikan, dan lain sebagainya.

d. Selalu Menjaga Kebersihan

Kebersihan bukan hal mudah untuk dilakukan, kebersihan sendiri dapat dilihat di SMPN 23 Banjarmasin, karena selain banyaknya tempat sampah, para petugas kebersihanpun selalu menjalankan tugasnya dengan baik begitupun dengan siswa yang menjalankan piket setiap pagi dan ketika pulang sekolah.

Hasil wawancara dengan ibu Dra Hj. Erlina Fatmi selaku wakasek humas di SMPN 23 Banjarmasin menyatakan bahwa :

“sekolah sering menerima kunjungan dari puskesmas, maka dari itu juga kami bekerja sama dengan petugas UKS untuk mengadakan jum’at

⁴ Wawancara dengan Bapak Alam Jaya, S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah. di ruang kepala sekolah. Pukul 11.00 wita. Senin, 16 Januari 2023.

⁵ Wawancara dengan ibu Dra Hj Erlina Fatmi selaku Wakasek Humas. di ruang UKS. Pukul 13.47 wita. Kamis, 9 februari 2023.

bersih dan kami juga sering mengontrol kantin, tentang kebersihan kantin, memeriksa keamanan makanan atau jajanan di kantin”⁶

Hasil wawancara dengan wakasek humas diperoleh informasi bawa, petugas puskesmas sering berkunjung ke SMPN 23 Banjarmasin untuk mengecek lingkungan di sekolah tersebut.

e. Evaluasi Selalu Dilakukan Dalam Setiap Kegiatan.

Evaluasi sering dilakukan pada suatu organisasi, perusahaan, komunitas maupun instansi lainnya guna meningkatkan mutu dan kualitas setelah melaksanakan sebuah kegiatan untuk mengetahui seberapa baik tingkat penguasaan seseorang terhadap kompetensi yang telah dicapai dan kesulitan apa saja yang dialami oleh seseorang dalam kegiatannya sehingga dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan sebuah organisasi.

Menurut wawancara dengan kepala sekolah SMPN 23 Banjarmasin, bapak Alam Jaya, S.Pd, MM, menyebutkan bahwa :

“Kami mengadakan rapat evaluasi antar guru pada akhir semester atau 2x dalam setahun”⁷

Sedangkan menurut ibu Dra Hj. Erlina Fatmi selaku wakasek humas di SMPN 23 Banjarmasin, menyebutkan bahwa :

“Setiap akhir semester kami para guru rapat evaluasi dengan kepala sekolah guna menyampaikan pencapaian-pencapaian yang kami peroleh dan hambatan-hambatan yang kami dapatkan supaya menjadi bahan pembelajaran dan perbaikan di waktu yang akan datang”⁸

⁶ Wawancara dengan ibu Dra Hj Erlina Fatmi selaku Wakasek Humas. di ruang UKS. Pukul 13.47 wita. Kamis, 9 februari 2023.

⁷ Wawancara dengan Bapak Alam Jaya, S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah. di ruang kepala sekolah. Pukul 11.00 wita. Senin, 16 Januari 2023.

⁸ Wawancara dengan ibu Dra Hj Erlina Fatmi selaku Wakasek Humas. di ruang UKS. Pukul 13.47 wita. Kamis, 9 februari 2023.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakasek humas, maka di peroleh informasi bahwa evaluasi rutin dilakukan pada akhir semester guna mengetahui pencapaian dan hambatan yang dihadapi oleh para guru ataupun staff di SMPN 23 Banjarmasin selama 1 semester

2. Hambatan-Hambatan Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif

Sekolah di SMPN 23 Banjarmasin

Hasil wawancara dengan kepada sekolah dan wakasek humas di SMPN 23 Banjarmasin diperoleh informasi bahwa hambatan-hambatan dalam meningkatkan citra positif sekolah di SMPN 23 Banjarmasin yaitu sebagai berikut :

a. Lingkungan Yang Kurang Kondusif.

Letak sekolah yang berada di lingkungan padat penduduk dan juga banyak siswa yang rumahnya di dekat sekolah menjadi bagian dari hambatan dalam membangun citra positif sekolah di SMPN 23 Banjarmasin, karena pada saat jam istirahat siswa yang tidak mendapatkan atau lupa membawa uang saku ke sekolah mereka akan pulang ke rumahnya untuk makan atau meminta uang saku pada orang tuanya, padahal itu masih jam sekolah, pihak sekolah takut ada sesuatu yang tidak diinginkan, dan terkadang pihak sekolah meminjamkan uang kepada anak yang hendak pulang tersebut, dan juga terkadang siswa ribut dikelas sehingga bisa saja mengganggu warga sekitar yang sedang istirahat.

Hasil wawancara dengan humas yaitu ibu Dra Hj Erlina Fatmi di dapat informasi bahwa :

“hambatan-hambatan dalam membangun citra positif susah-susah gampang, contohnya karena letak sekolah yang berada di lingkungan padat

penduduk dan karena kebanyakan siswa rumahnya juga berdekatan dengan sekolah, jadi tidak jarang ada siswa yang meminta izin untuk pulang, sekedar untuk mengisi perut karena tidak di kasih uang jajan, karena kebanyakan dari mereka dari kalangan menengah kebawah”⁹

Sedangkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu bapak Alam Jaya, S.Pd, MM, mengatakan bahwa

“letak sekolah yang berada di lingkungan padat penduduk memang menjadi tantangan tersendiri, karena disatu sisi kita bisa dengan mudah merekrut peserta didik karena kebanyakan siswa juga rumahnya di sekitaran sekolah, namun menjadi tantangan tersendiri, karena semua yang kita lakukan pasti akan sangat di perhatikan oleh masyarakat sekitar”¹⁰

Sulitnya mengontrol anak dalam berbahasa kasar, merokok, *bullying*, dikarenakan lingkungan anak yang berbeda-beda, kadang mereka membawa budaya di lingkungan tempat mereka ke sekolah sehingga terkadang bahasa kasar tidak bisa dihindari.

Menurut wawancara dengan kepala sekolah bapak Alam Jaya, S.Pd, MM, mengatakan bahwa:

“Bahasa kasar seringkali tidak bisa dihindarkan, anak-anak seringkali mengucapkan bahasa kasar di lingkungan sekolah, walaupun kami sudah sering kali menegur bahkan tak jarang kami juga menghukumnya”¹¹

Sedangkan dari hasil wawancara dengan ibu Dra Hj, Erlina Fatmi selaku wakasek humas di SMPN 23 Banjarmasin, diperoleh informasi bahwa :

⁹ Wawancara dengan ibu Dra Hj Erlina Fatmi selaku Wakasek Humas. di ruang UKS. Pukul 13.47 wita. Kamis, 9 februari 2023.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Alam Jaya, S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah. di ruang kepala sekolah. Pukul 11.00 wita. Senin, 16 Januari 2023.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Alam Jaya, S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah. di ruang kepala sekolah. Pukul 11.00 wita. Senin, 16 Januari 2023.

“Karena siswa berasal dari lingkungan yang berbeda, dan kita juga tidak bisa memantau siswa 24 jam, maka terkadang sering kali siswa membawa budaya dari luar masuk ke lingkungan sekolah, seperti bahasa kasar dan bullying anatar sesama siswa, diluar lingkungan sekolah juga mereka acap kali merokok karena terpengaruh oleh lingkungan disekitar mereka, maka dari itu kami dari pihak sekolah sangat mengharapkan kerja sama dengan pihak orang tua agar ikut memantau dan menasehati anak-anaknya agar tidak melakukan hal-hal yang tidak diinginkan baik di luar maupun di dalam lingkungan sekolah”¹²

Hasil wawancara tersebut maka diperoleh informasi bahwa letak sekolah yang berada di lingkungan padat penduduk memiliki tantangannya tersendiri karena aktifitas di sekolah akan sangat berpengaruh terhadap penilaian masyarakat sekitar dan akan menjadi bahan pertimbangan masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut namun lingkungan sangat mempengaruhi pergaulan anak sehingga bahasa kasar, bullying, dan merokok tidak bisa dihindarkan oleh para siswa.

b. Peran Orang Tua Yang Kurang Mendukung Program Pendidikan.

Tidak semua orang tua aktif dalam kegiatan yang diadakan sekolah, karena kurangnya perhatian kepada anak ataupun pendidikan, di samping itu karena kebanyakan wali murid dari latar belakang ekonomi menengah

¹² Wawancara dengan ibu Dra, Hj Erlina Fatmi selaku Wakasek Humas. di ruang UKS. Pukul 13.47 wita. Kamis, 9 februari 2023.

kebawah juga menjadi salah satu faktor hambatan dalam membangun citra positif.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Alam Jaya, S.Pd, MM, mengatakan bahwa :

“Peran orang tua sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pembelajaran anak, karena orang tua tidak bisa sepenuhnya menyerahkan anaknya kepada pihak sekolah, orang tua juga harus ikut andil dalam membina dan membimbing anak-anaknya”¹³

Sedangkan hasil wawancara dengan wakasek humas yaitu ibu Dra Hj. Erlina Fatmi di peroleh informasi bahwa :

“Peran orang tua sangat di butuhkan dalam pencapaian belajar siswa, jadi bukan Cuma guru yang memberikan arahan kepada siswa, namun diharapkan orang tua juga turut andil dalam mendidik siswa baik diluar maupun didalam sekolah”¹⁴

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakasek humas, pihak sekolah sangat berharap kepada orang tua siswa agar ikut andil dalam membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka di luar maupun didalam lingkungan sekolah

Tanggapan wali murid tentang SMPN 23 Banjarmasin.

Hasil wawancara peneliti dengan beberapa wali murid diperoleh informasi bahwa :

¹³ Wawancara dengan Bapak Alam Jaya, S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah. di ruang kepala sekolah. Pukul 11.00 wita. Senin, 16 Januari 2023.

¹⁴ Wawancara dengan ibu Dra Hj Erlina Fatmi selaku Wakasek Humas. di ruang UKS. Pukul 13.47 wita. Kamis, 9 februari 2023.

Hasil wawancara dengan wali murid yaitu ibu Ayu Tan diperoleh informasi bahwa :

“saya wali murid kelas 9, menurut saya SMPN 23 Banjarmasin ini sudah mendapatkan citra positif di kalangan masyarakat sekitar terutama saya pribadi”¹⁵

Sedangkan menurut wali murid yang lain yaitu ibu Sri mengatakan bahwa :

“Rumah saya berdekatan dengan SMPN 23 Banjarmasin ini, saya merasa tidak ada hambatan selama anak saya sekolah di SMPN 23 Banjarmasin ini, saya rasa juga sekolah ini cukup memiliki citra positif di mata masyarakat sekitar, karena siswa juga aktif dalam kegiatan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, seperti contohnya tak jarang siswa ikut andil dalam membersihkan lingkungan disekitar sekolah tersebut”¹⁶

Sedangkan menurut wali murid yang lain yaitu bapak M. Irfani Arsyad mengatakan bahwa :

“Tidak ada hambatan yang berlebihan selama cucu saya sekolah di SMPN 23 Banjarmasin ini dan saya rasa juga sekolah ini sudah cukup positif”¹⁷

Sedangkan menurut wali murid yang lain yaitu bapak Ahmad Jayadiansyah mengatakan bahwa :

“Saya mendukung apapun kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah selama kegiatan itu positif dan tidak mengganggu konsentrasi belajar anak saya menurun, dan selama anak saya sekolah disini saya merasa tidak ada hambatan semuanya berjalan dengan baik, sekolah juga

¹⁵ Wawancara dengan ibu Ayu Tan selaku wali murid kelas 9. Di halaman sekolah. Pukul 14.47 wita. Senin, 6 februari 2023

¹⁶ Wawancara dengan ibu Sri selaku wali murid kelas 7. Di halaman sekolah. Pukul 14.55 wita. Senin, 6 februari 2023

¹⁷ Wawancara dengan bapak M. Irfani Arsyad selaku wali murid kelas 8. Di halaman sekolah. Pukul 14.51 wita. Senin, 6 februari 2023

*mempunyai citra yang baik di mata masyarakat sekitar terutama di mata para wali murid*¹⁸

Sedangkan menurut wali murid yang lain yaitu ibu Ratu Hasanah mengatakan bahwa :

*“Menurut saya SMPN 23 Banjarmasin ini sudah bisa dikatakan memiliki citra yang baik atau positif dikalangan masyarakat”*¹⁹

Hasil wawancara dengan beberapa wali murid tersebut mengatakan bahwa sekolah SMPN 23 Banjarmasin ini termasuk sekolah yang memiliki citra yang baik atau positif terutama dikalangan wali murid.

C. Analisis Data

Seorang humas umumnya selalu mencoba membuat citra sekolah menjadi lebih baik. Sekolah harus menghargai humas yang selalu bekerja sama dengan dunia luar sekolah. Kerjasama antar stakeholder sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru, tidak lepas dari kontribusi humas. Ditambah pihak luar, seperti orang tua siswa dan warga sekitar yang bekerjasama dan saling percaya.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Upaya Manajemen Humas dalam meningkatkan citra positif sekolah di SMPN 23 Banjarmasin

¹⁸ Wawancara dengan bapak Ahmad Jayadiansyah selaku wali murid kelas 8. Di halaman sekolah. Pukul 15.04 wita. Senin, 6 februari 2023

¹⁹ Wawancara dengan ibu Ratu selaku wali murid kelas 9. Di halaman sekolah. Pukul 14.44 wita. Senin, 6 februari 2023

²⁰ Rozanah Ahlan Fadyah, *Peran Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah Di SD N Sosrowijayan Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2016)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, maka penulis memperoleh data bahwa upaya-upaya yang dilakukan humas di SMPN 23 Banjarmasin yaitu :

a. Komunikasi Yang Baik Dengan Orang Tua Siswa

Komunikasi merupakan suatu proses ketika seseorang atau kelompok menciptakan atau menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain, manusia sebagai makhluk sosial komunikasi sudah pasti menjadi kebutuhan dasar untuk saling bertukar informasi.

Komunikasi guru dan orang tua harus tetap bersinergi dalam mendudukan pendidikan anak didiknya. Adanya komunikasi yang *up to date* dari guru kepada orang tua akan memberikan hal yang positif terhadap pengawasan perkembangan pendidikan anak selama proses pembelajaran.²¹

Salah satu bentuk komunikasinya yaitu bisa dengan melakukan *home visit* karena *home visit* merupakan salah satu cara untuk menjalin komunikasi antara orang tua, siswa dan guru karena melakukan komunikasi langsung dengan orang tua siswa perlu dibangun dengan baik dan harmonis.

Dari data yang diperoleh saat wawancara dengan wakasek humas di sebutkan bahwa SMPN 23 Banjarmasin selalu berusaha untuk melakukan komunikasi yang baik dan *up to date* dengan para wali murid agar mencapai tujuan yang diinginkan.

²¹ Ketut Ngurah Ardiawan dan I Gede Teguh Heriawan, *Pentingnya Komunikasi Guru Dan Orang Tua Serta Strategi PMP Dalam Mendukung Pembelajaran Daring*, Danapati: Jurnal Komunikasi, Vol 1, No 1.

b. Keterbukaan Dalam Informasi.

Keterbukaan adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi kepada orang lain yang bertujuan untuk mencapai hubungan yang akrab.

Agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar maka pihak sekolah, siswa dan orang tua siswa harus mempunyai keterbukaan dalam proses belajar mengajar. Akan selalu ada siswa yang mengalami kesulitan, tidak hanya di dalam kelas tetapi juga dalam sikap mereka. Oleh karena itu, pihak sekolah, khususnya para pendidik, harus menyadari dan mendekati diri kepada para siswa tersebut untuk berkembangnya pengalaman belajar dan mengajar yang baik.

Sebagai guru yang baik, hendaknya harus memahami karakter siswa, terutama mereka yang sedang kita tangani masalahnya, sehingga dapat menentukan apakah harus dihadapi dengan tegas atau dengan lembah lembut, karena disesuaikan dengan kepribadian siswa tersebut, harapannya agar guru tidak melakukan kesalahan saat menghadapi siswa bermasalah. Setelah benar-benar memahami kepribadian siswa yang memiliki masalah, guru harus memahami dan mendekati para wali siswa tersebut sehingga mereka dapat bekerja sama dengan baik untuk dapat menangani siswa selama pengalaman pendidikan dan pendidikan di sekolah.

Dari data yang diperoleh peneliti dari wakasek humas menyebutkan bahwa keterbukaan itu sangat penting agar masyarakat khususnya wali murid tau kegiatan apa saja yang dilakukan anak selama di sekolah dan supaya wali

murid bisa lebih memperhatikan lagi anak-anaknya dan memberikan dukungan dan perhatian penuh kepada anak-anaknya supaya terjadi proses belajar mengajar yang diharapkan.

c. Kerja Sama Dengan Semua Pihak.

Kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara individu maupun kelompok sosial untuk mencapai tujuan bersama. Secara sederhana hubungan atau komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyimpanan berita dari seorang kepada orang lain. Hal ini bisa dilaksanakan secara intern yaitu didalam organisasi sekolah dengan pihak lain seperti suatu lembaga/instansi.

Hubungan antara sekolah dan masyarakat pada hakekatnya merupakan sarana yang memberikan kontribusi besar bagi perkembangan pribadi siswa di sekolah. Dalam hal ini, masyarakat, sebagai sistem sosial yang lebih besar, memasukkan sekolah sebagai sistem sosial. Dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, sekolah dan masyarakat bekerja sama dengan sangat erat. Daya tarik tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, kebutuhan pendidikan, juga harus didukung oleh sekolah. Oleh karena itu, sekolah diharuskan menyediakan data tentang tujuan, proyek, kebutuhan dan kondisi daerah setempat. Selain itu, sekolah harus menyadari kebutuhan, harapan, dan tuntutan daerah setempat, terutama untuk sekolah. Dengan kata lain, masyarakat dan sekolah harus bekerja sama dengan baik.

Dari data yang diperoleh peneliti ketika wawancara diperoleh hasil bahwa usaha humas dalam melakukan upaya-upaya dalam membangun citra positif memang tidak mudah. Upaya-upaya humas di SMPN 23 Banjarmasin

diantaranya melakukan kegiatan kerja sama dengan pihak pemerintah, universitas dan lain sebagainya, juga menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat demi terjalinnya suatu hubungan yang harmonis agar mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

d. Selalu Menjaga Kebersihan.

Lingkungan yang bersih akan membuat hidup aman, nyaman dan tentram. Ketika kita mengelola dan memperhatikan lingkungan disekitar kita maka kita akan merasa nyaman dan tentram.

Kebersihan lingkungan sekolah akan mempengaruhi kesehatan kita. Selain itu, nilai akademik dan semangat belajar siswa dapat meningkat di sekolah yang bersih. Salah satu kewajiban kita terhadap lingkungan adalah menjaga kebersihan rumah, sekolah, dan alam sekitar kita. Sangat penting untuk menjaga kebersihan sekolah agar siswa tetap terlindungi dan nyaman saat berada di lingkungan sekolah.

Meskipun tidak berhubungan langsung, siswa akan mendapatkan manfaat dari lingkungan sekolah yang bersih dan anak akan lebih mudah belajar. Setiap orang bertanggung jawab menjaga kebersihan sekolah. Bukan hanya petugas kebersihan sekolah, kebersihan sekolah adalah kewajiban para guru dan seluruh siswa. Manfaat lingkungan sekolah yang bersih tidak hanya akan dirasakan oleh siswa dan guru yang terlibat aktif di sekolah, tetapi juga oleh masyarakat.

Dari data yang diperoleh peneliti ketika wawancara dengan wakasek humas diperoleh informasi bahwa SMPN 23 Banjarmasin selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah maupun lingkungan yang ada diluar sekolah.

e. Evaluasi Selalu Dilakukan Dalam Setiap Kegiatan.

Evaluasi merupakan suatu proses untuk mengetahui sebuah informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan itu tercapai dan untuk mengetahui apa saja kesulitan yang dialami ketika kegiatan berlangsung.

Evaluasi sangat penting dilakukan oleh semua instansi karena dengan adanya evaluasi kita bisa mengetahui dan mengukur sejauh mana keberhasilan itu tercapai, begitupula yang dilakukan oleh SMPN 23 Banjarmasin, menurut data yang diperoleh peneliti dari wakasek humas menyatakan bahwa evaluasi rutin dilakukan bersama kepala sekolah dan guru-guru yang lain minimal 2x dalam 1 tahun.

Berdasarkan hasil temuan diatas memperkuat teori dari jefknis yang menyebutkan ada beberapa upaya yang harus dilakukan oleh seorang PR atau Humas, yaitu:

- a. Menciptakan pengertian dan kehendak baik serta rasa hormat.
- b. Merubah sikap dan mencari tahu apa yang diinginkan atau disukai pelanggan²².

²² Rozanah Ahlan Fadyah, *Peran Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah Di SD N Sosrowijayan Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2016)

2. Hambatan-hambatan humas dalam meningkatkan citra positif sekolah di SMPN 23 Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, maka penulis memperoleh data bahwa hambatan-hambatan humas dalam meningkatkan citra positif sekolah di SMPN 23 Banjarmasin yaitu sebagai berikut :

a. Lingkungan Yang Kurang Kondusif

Dari data yang di peroleh peneliti saat wawancara letak sekolah yang berada dilingkungan padat penduduk menjadi salah satu hambatan untuk meningkatkan citra positif sekolah karena siswa yang rumahnya dekat terkadang suka keluar masuk lingkungan sekolah dengan alasan pulang kerumah untuk sekedar makan karena tidak diberi uang saku oleh orang tuanya, dan juga terkadang siswa membuat keributan di kelas sehingga bisa saja mengganggu masyarakat yang sedang istirahat.

b. Peran Orang Tua Yang Kurang Mendukung Program Pendidikan

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan tumbuh kembang anak termasuk peran dalam pendidikan anak karena juga merupakan tanggung jawab terbesarnya. Peran orang tua mendidik anak lebih dari sekedar memberikan rasa aman dan percaya diri saja. Mungkin banyak orang tua yang keliru mempercayai bahwa pendidikan anak-anak mereka sepenuhnya berada di tangan guru, karena sejatinya pendidikan pertama seorang anak dimulai dari rumah.

Anak-anak akan cenderung menirukan apa saja yang dilakukan oleh orang tuanya. Oleh sebab itu orang tua harus memberikan keteladanan dan kebiasaan yang baik.

Dari data yang diperoleh penulis saat wawancara peran orang tua juga termasuk salah satu hambatan untuk meningkatkan citra positif sekolah, karena dengan latar belakang keluarga dari kalangan ekonomi menengah ke bawah terkadang orang tua sibuk dengan pekerjaan mereka, sehingga tidak sedikit orang tua yang kurang memperhatikan bagaimana keseharian dari anak-anak mereka, orang tua terkadang menyerahkan sepenuhnya anaknya ke pihak sekolah, sehingga terjadi kurangnya komunikasi yang terjalin dengan baik.